



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan menguji perbedaan *abnormal return*, *trading volume*, dan *trading frequency* sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur *go public* atau perusahaan manufaktur terbuka yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode atau tipe dari penelitian menggunakan tipe penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang melakukan perbandingan suatu variabel penelitian dalam dua kondisi yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah dari terjadinya suatu peristiwa (Sekaran, 2013).

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). *Event Study* adalah studi yang mempelajari reaksi suatu pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman, dimana digunakan suatu periode waktu tertentu untuk menentukan periode penelitian (Jogiyanto, 2014). Pengujian perbedaan *abnormal return*, *trading volume*, dan *trading frequency* menggunakan periode waktu 5 hari pada tahun 2013 sampai dengan 31 maret 2014 atau 90 hari dimana adalah batas waktu yang ditetapkan oleh Bapepam (sekarang oleh OJK) untuk mempublikasi

laporan keuangan yang telah diaudit atau sebelum dan sesudah adanya publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR).

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.3.1 *Abnormal Return*

*Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang (*expected return*) dan *return* yang terjadi sebenarnya (*actual return*) (Jogiyanto, 2014). Data yang dibutuhkan adalah data harga penutupan saham harian perusahaan yang menjadi sampel dan nilai Indeks Harga Saham Gabungan harian, yaitu data harga penutupan saham harian dan data nilai Indeks Harga Saham Gabungan 5 hari sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel ini diukur dengan skala rasio.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Sumber : Jogiyanto, 2014

Dimana :

$AR_{it}$  = *return* tidak normal (*abnormal return*) untuk saham i pada periode peristiwa ke - t

$R_{it}$  = *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi saham ke i pada periode peristiwa ke- t

$E(R_{it})$  = *return* yang diharapkan (*expected return*) untuk saham ke  $i$  pada periode peristiwa ke- $t$

*Actual return* merupakan keuntungan yang didapat atas investasi saham pada suatu periode tertentu (Jogiyanto, 2014), secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

$R_{it}$  = *actual return* saham  $i$  pada periode ke  $-t$

$P_{it}$  = harga saham  $i$  pada periode ke  $-t$

$P_{it-1}$  = harga saham  $i$  pada periode ke  $-t-1$

*Expected return* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. *Expected return* saham diestimasi sama dengan *return* indeks pasar (Jogiyanto, 2014)

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Dimana:

$E(R_{it})$  = *Expected return* sekuritas  $i$  pada periode peristiwa ke  $-t$

$R_{mt}$  = *Return* pasar pada periode peristiwa ke  $-t$

*Return* indeks pasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Jogiyanto, 2014) :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

$R_{mt}$  = *Return* indeks pasar pada periode peristiwa ke – t

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan saat hari ke – t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan saat hari ke- t-1

### 3.3.2 *Trading Volume*

Volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari perilaku investor dalam pasar modal. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume permintaan dan penawaran suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap perubahan harga saham di bursa dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh pada kenaikan harga. Variabel ini diukur dengan skala rasio.

*Trading Value Activity* (TVA) digunakan sebagai ukuran volume perdagangan saham yang digunakan untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas perdagangan normal, *Volume Trading* bisa diukur menggunakan rumus (Satria dan Supatmi, 2012) :

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

Setelah TVA masing-masing saham diketahui kemudian dihitung dengan rata-rata TVA selama periode pengamatan dengan rumus :

$$XTVA_t = \frac{\sum TVA_{it}}{n}$$

Sumber : Satria dan Supatmi, 2013

Dimana :

$XTVA_t$  = Rata-rata TVA pada waktu ke-t

$\sum TVA_{it}$  = Jumlah TVA pada waktu ke-t

$n$  = Jumlah sampel

*Financial Reporting* (IFR) menunjukkan seberapa besar pengaruh volume perdagangan yang ditimbulkan akibat sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR).

### **3.3.3 Trading Frequency**

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Data yang dibutuhkan adalah data frekuensi perdagangan saham harian perusahaan yang menjadi sampel, yaitu data frekuensi transaksi harian 5 hari sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel ini diukur dengan skala rasio.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada maupun sudah diolah oleh pihak lain (Sekaran, 2013). Data yang digunakan adalah daftar perusahaan yang mencantumkan atau memiliki : tanggal publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR), laporan keuangan tahunan, harga saham penutupan harian, volume perdagangan saham harian, frekuensi perdagangan saham harian, dan data IHSG harian. Data tersebut diperoleh dari [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id) , [www.icamel.id](http://www.icamel.id), dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) .

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan

sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Karakteristik – karakteristik yang telah ditentukan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Penyajian secara lengkap menurut keputusan Ketua Bapepam-LK (OJK) Nomor Kep.06/PM/2000 tentang perubahan Peraturan VIII.G.7 terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 yang mengunggah (*upload*) laporan keuangan tahunan 2013 melalui website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) atau melalui website perusahaan yang bersangkutan, sampai dengan tanggal 31 maret 2014 atau 90 hari (batas waktu maksimal yang ditentukan oleh Bapepam untuk penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit) dan mencantumkan tanggal publikasi laporan keuangan pada website.
3. Saham perusahaan aktif diperdagangkan 5 hari sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* berupa *right issue*, pembagian dividen dan *share split*. di tahun terjadinya publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR) lainnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan hasil penelitian akan menjadi bias.



### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik adalah melakukan screening terhadap data yang akan diolah (Ghozali, 2011). Screening data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data – data yang akan diolah terdistribusi dengan normal atau tidak. Data yang terdistribusi dengan normal akan menggunakan statistik parametrik, dan jika data tidak terdistribusi dengan normal maka akan menggunakan statistik non – parametrik.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Uji ini melihat normalitas data per variabel menggunakan angka absolut. Dasar pengambilan keputusan atas uji Kolmogorov – Smirnov (Ghozali, 2011) yaitu:

1. Jika nilai dari significant  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai dari significant  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

#### 3.6.2 Uji Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Data yang terdistribusi normal maka metode pengujian statistik parametrik yang dilakukan adalah uji beda *paired t – test* dan data yang tidak terdistribusi normal maka metode pengujian yang

dilakukan adalah uji statistik non - parametrik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sampel yang diuji memiliki hubungan sehingga pengujian menggunakan *paired sample t-test* dengan program komputer SPSS. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan dalam suatu grup yang sama sebelum dan sesudah peristiwa.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t – test* untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return*, *trading volume*, dan *trading frequency* sebelum dan sesudah publikasi *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Dasar dalam pengambilan keputusan atas uji ini (Ghozali, 2011) yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

UMN